

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan dasar memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk fondasi pendidikan anak-anak. Implementasi pendidikan di Indonesia harus mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional tersebut menegaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Lembaga pendidikan dituntut untuk terus meningkatkan kualitasnya agar dapat optimal dalam menjalankan fungsi pendidikan. Lembaga pendidikan dengan kualitas rendah akan ditinggalkan oleh masyarakat, terutama di era modern saat ini di mana batas-batas antar negara semakin terkikis. Banyak masyarakat yang lebih memilih lembaga pendidikan berkualitas di luar negeri daripada lembaga pendidikan di dalam negeri. Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan harus terus meningkatkan kualitasnya agar tetap mendapatkan kepercayaan dan pilihan dari masyarakat.

Sekolah dasar, sebagai bagian integral dari sistem pendidikan dasar, memiliki peran krusial dalam memberikan pendidikan yang menyeluruh kepada anak-anak di usia awal perkembangan mereka. Penting untuk memahami peran utama sekolah dasar dalam membentuk perkembangan anak. Selain menyediakan pendidikan formal, sekolah dasar juga berperan dalam membangun keterampilan sosial dan emosional anak-anak melalui interaksi sehari-hari dengan teman sebaya dan guru seperti perkembangan kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan *adversity*, kecerdasan spiritual, dan kecerdasan kreativitas anak (Retnowati, dkk., 2019).

Sistem pendidikan dasar menghadapi tantangan unik. Meskipun terdapat kebijakan yang mendukung akses dan kualitas pendidikan dasar, kesenjangan pendidikan masih menjadi masalah yang signifikan. Infrastruktur pendidikan yang terbatas yang seharusnya memenuhi kebutuhan lingkungan sekolah, kelas, dan masing-masing peserta didik (Hermawati, dkk., 2022), ketimpangan regional yang terjadi

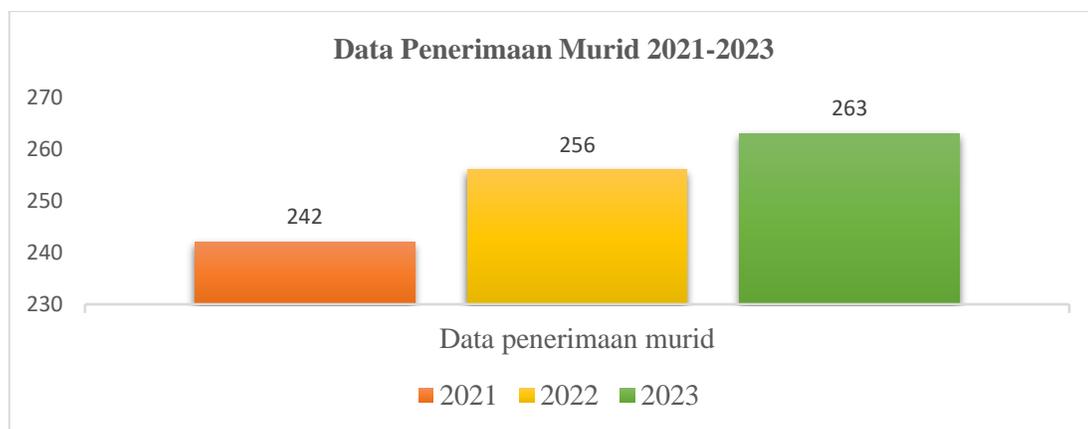
secara signifikan di wilayah yang ada di Indonesia yang menyebabkan ketidaksamarataan pada pendidikan, dan kekurangan sumber daya manusia yang berkualitas adalah beberapa tantangan yang dihadapi oleh sekolah dasar di negara ini (Sholihah, dkk., 2021).

Di Indonesia, Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) merupakan salah satu jenis sekolah dasar yang menawarkan pendidikan berbasis Islam dan kurikulum nasional. Dalam beberapa tahun terakhir, SDIT mengalami perkembangan yang signifikan dalam hal metode pengajaran, kurikulum, dan pendekatan pendidikan yang diterapkan. SDIT telah mengadopsi metode pengajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Beralih dari pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru, SDIT sekarang lebih fokus pada pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana guru berperan sebagai fasilitator dan pendamping dalam proses pembelajaran (Sudrajat & Budiarti, 2020). Metode ini diimplementasikan dengan berbagai pendekatan yang inovatif melalui pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran jarak jauh, pembelajaran di luar ruangan, dan pengajaran dan pembelajaran kontekstual (Maharani, 2021). Adanya metode ini bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk meningkatkan perhatian, minat, dan hasil belajar secara lebih aktif dan melakukan pengamatan yang nyata (Mutaqin, dkk., 2020).

Perkembangan terkini dalam SDIT juga mencakup penerapan teknologi dalam proses pembelajaran. Banyak SDIT yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, seperti perangkat lunak pembelajaran interaktif, multimedia, dan platform daring untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik pembelajaran. Penggunaan teknologi ini membantu siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran, mengembangkan keterampilan digital, dan memperluas akses mereka terhadap informasi. Kendati demikian, SDIT memiliki keunggulan pada semua lini sistem pendidikan, baik dari kurikulum, pengelolaan, kualitas guru dan peserta didik, sumber daya dan dana sarana-prasarana sampai mutu pendidikan sehingga banyak orang tua di masyarakat ingin menyekolahkan anaknya di SDIT walaupun secara biaya relatif lebih mahal dibanding Sekolah Dasar Negeri (SDN) ataupun Madrasah Ibtidaiyah (MI) karena kualitasnya dianggap lebih baik dalam berbagai aspek (Antariksa, 2019).

Hal ini dikarenakan sumber daya merupakan penentu utama keunggulan pada lembaga dalam strategi bersaing. Lembaga yang memiliki strategi secara tepat akan mampu bertahan dan unggul dari organisasi lainnya (Wernerfelt, 1984). Oleh karena itu, salah satu lembaga pendidikan yang sedang melakukan pengembangan adalah SDIT Prayasqi Islamic School.

Berdasarkan hasil pra penelitian dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah agar menerima informasi terkait fenomena yang ada pada SDIT Prayasqi Islamic School. Dari hasil wawancara tersebut, SDIT Prayasqi Islamic School sedang mencanangkan pengembangan pada sumber daya yang dimiliki yang disebabkan oleh peningkatan penerimaan murid selama tiga tahun terakhir. Hal tersebut terjadi karena terdapat peningkatan minat masyarakat sehingga mendaftarkan anak-anaknya untuk sekolah di SDIT Prayasqi Islamic School. Data tersebut ditunjukkan pada Gambar 1.1:



Sumber: SDIT Prayasqi Islamic School (2023)

GAMBAR 1.1 DATA PENERIMAAN MURID SDIT PRAYASQI ISLAMIC SCHOOL 2021-2023

Dilihat dari peningkatan data penerimaan murid tahun 2021-2023 di atas, SDIT Prayasqi Islamic School perlu mengetahui keseluruhan potensi sumber daya yang dimiliki secara spesifik dalam pengembangan sekolah guna menciptakan keunggulan bersaing secara berkelanjutan.

Barney & Hesterly (2015) memaparkan bahwa pendekatan yang dapat digunakan untuk mengetahui keseluruhan potensi sumber daya yang dimiliki guna menciptakan keunggulan bersaing secara berkelanjutan yaitu *Resource Based View*

(RBV). *Resource Based View* (RBV) bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya menggunakan kategori sumber daya Hitt dan penilaian sifat atas sumber daya tersebut dilakukan dengan menggunakan kerangka kerja VRIO. Penggunaan RBV dan kerangka kerja VRIO sebagai alat analisis diharapkan mampu membantu sekolah dalam menemukan keunggulan bersaingnya sehingga dapat digunakan dalam menghadapi persaingan dan menciptakan nilai yang lebih baik dibandingkan sekolah lain.

Berdasarkan hasil latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik menganalisis strategi bersaing dengan judul penelitian “Analisis Perumusan Strategi Bersaing Sumber Daya Menggunakan Kerangka Kerja VRIO di SDIT Prayasqi Islamic School”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diuraikan pertanyaan penelitian yang akan menjadi pembahasan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran sumber daya di SDIT Prayasqi Islamic School strategi bersaing?
2. Bagaimana identifikasi sumber daya yang dimiliki oleh SDIT Prayasqi Islamic School menggunakan kerangka kerja VRIO?
3. Apa strategi bersaing yang dapat diterapkan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Prayasqi Islamic School agar mencapai *sustained competitive advantage*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran sumber daya dan kapabilitas di SDIT Prayasqi Islamic School
2. Untuk mengetahui identifikasi sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki oleh SDIT Prayasqi Islamic School menggunakan kerangka kerja VRIO
3. Untuk menentukan strategi bersaing yang dapat diterapkan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Prayasqi Islamic School agar mencapai *sustained competitive advantage*

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka terdapat manfaat teoritis maupun praktik pada penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih luas, menjawab permasalahan yang belum dapat terpecahkan dari penelitian-penelitian sebelumnya, menjadi acuan terhadap pengembangan teori manajemen strategi dan referensi yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Bagi SDIT Prayasqi Islamic School

Hasil penelitian ini memberikan tambahan pemahaman serta penerapan terkait strategi bersaing sumber daya di SDIT Prayasqi Islamic School, meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, meningkatkan daya saing sekolah, dan menarik minat orang tua dan siswa.

3. Manfaat Bagi Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangsih untuk mengidentifikasi kelemahan atau masalah pada sumber daya di sekolah dasar, merancang program pelatihan dan pengembangan sumber daya yang sesuai dengan kebutuhan dan keunggulan sekolah dasar dan membangun citra dan reputasi yang baik bagi sekolah dasar yang diawasi.

4. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi bentuk implementasi ilmu-ilmu kewirausahaan selama menjalani perkuliahan.